# PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT TRI KEESON UTAMA GARUT

# ANDRE HARPADIANSYAH PUTRA RAMAYANI YUSUF

Fakultas Ekonomi Universitas Garut Jl. Samarang No. 52A Garut, Indonesia 24023120137@fekon.uniga.ac.id;ramayaniyusuf@poljan.ac.id

**Abstract:** Every company certainly wants to achieve success. To achieve this, companies need a strategy to face increasingly fierce competition. One of the things that companies must pay attention to in achieving success is training. This study aims to examine how much influence the training has on the work productivity of employees at PT. Tri Keeson main Garut. This research uses quantitative methods, the object of this research is all employees at PT. Tri Keeson Utama Garut. The sample in this study was 70 employees using the slovin method by distributing questionnaires. The data in this study were analyzed using simple linear regression. The results obtained in this study indicate that there is a positive and significant effect of training on employee productivity at PT. Tri Keeson Utama Garut, it can be assumed that the quality of the training provided to employees is very good to assist companies in creating good work productivity.

**Keywords:** Training, Work productivity

Abstrak: Setiap perusahaan tentunya ingin mencapai suatu keberhasilan. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan memerlukan strategi untuk menghadapi persaingan yang saat ini semakin ketat. Salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mencapai keberhasilan adalah pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Pelatihan terhadap Produktiviitas Kerja karyawan di PT. Tri Keeson utama Garut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Objek penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada PT. Tri Keeson Utama Garut. Sampel dalam penelitian ini yaitu 70 karyawan dengan menggunakan metode slovin dengan melakukan penyebaran kuesioner. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja karyawan di PT. Tri Keeson Utama Garut, dapat diasumsikan bahwa kualitas Pelatihan yang diberikan kepada karyawan sudah sangat baik untuk membantu perusahaan dalam menciptakan Produktivitas Kerja yang baik.

Kata kunci: Pelatihan, Produktivitas Kerja

#### **PENDAHULUAN**

Dalam berbagai bidang terutama dalam kehidupan organisasi, unsur manusia menjadi isu utama dalam setiap kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan adanya konflik atau interaksi antara individu, organisasi dan teknologi. (Dwiguna et al., 2022). Sumber daya manusia memiliki peran penting agar dapat tercapainya tujuan. Peran sumber daya manusia merupakan penentu keberhasilan

kegiatan yang dilakukan dalam suatu lembaga atau organisasi, sehingga perlu untuk mempertahankan dan mengembangkannya, karena keberhasilan sumber daya manusia dapat menjadi perhatian dan ancaman yang sangat penting bagi perusahaan jika tidak disertai dengan Pelatihan(Hermanto, 2014).

Pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan yang dilakukan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan karyawan untuk meningkatkan output perusahaan (Hermanto, 2014). Jika perusahaan bisa memberikan pelatihan yang baik maka dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Septiady & Hamidan, 2022)

Produktivitas kerja karyawan Untuk suatu perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur keberhasilan usaha untuk memperoleh hasil yang sudah rencanakan. (Gopar, 2021). Dengan produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahteraannya (Wahyuningsih, 2019).

PT. Tri Keeson Utama berdiri pada tahun 1986 di Bekasi kemudian pindah ke kabupaten Garut pada tahun 1997 di jalan Cimanuk, kemudiaan perusahaan membuat pabrik baru pada tahun 2002 di jalan Sudirman No. 15 Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, pembangunan tersebut berlangsung selama 2 tahun. Setelah pembangunan pabrik kegiatan selesai seluruh produksi berpindah sejak tahun 2004 hingga sekarang. Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, memproduksi dan menjual produk cocoa powder blending / mixing. Permintaan terhadap produk perusahaan ini cukup tinggi dan setiap tahun keuntungan cenderung perusahaan berfluktuasi mengalami penurunan pada tahun 2019 dan

2020. Kemudian, perusahaan ini memiliki kendala yang dihadapi pada saat bekerja yang menyebabkan produktivitas kerja karyawan tidak optimal sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil produksi perusahaan (Septiady & Hamidan, 2022). Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Tri Keeson Utama Garut".

#### KERANGKA TEORI

#### Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang di harapkan nantinya akan memberikan dorongan kepada seseorang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam suatu pekerjaan. Pelatihan Karyawan adalah suatu usaha untuk meningkatkan performa pekerja dalam waktu yang relative singkat dan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada (Setiawan, 2018). Pelatihan juga bisa menjadi sebuah sarana untuk memberikan kemampuan khusus kepada seorang karyawan yang mana itu dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja perusahaan (Putra & Suarmanayasa, 2022).

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya program pelatihan adalah peningkatan kinerja individu untuk peningkatan jabatan. Oleh karena itu, bentuk pelatihan atau training dimaksudkan untuk memperbaiki penguasan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kinerja tertentu secara terperinci dan rutin (Wahyuningsih, 2019). Agar program pelatihan efektif prinsip-prinsip belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan bersifat partisipatif, relevan, pengulangan (repetisi) dan pemindahan, serta memberikan umpan balik mengenai kemajuan karyawan (Juniarti, 2016).

### Produktivitas Kerja

E-ISSN: 2775 - 8370

Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam mengasilkan sesuatu, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dalam waktu yang singkat atau tepat (Setiawan, 2018). Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan karyawan dalam mencapai hasil, terutama dilihat dari sisi kuantitasnya (Zulkarnaen et al., 2018).

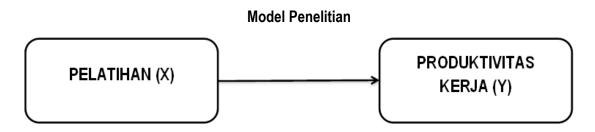
Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan output perusahaan yang berapa barang atau jasa dalam kurun waktu yang sudah ditentukan (Gopar, 2021). Untuk meningkatkan produktivitas kerja dapat dilihat sebagai

masalah keperilakuan, tetapi juga vang mengandung aspek teknis. Agar bisa mengatasi hal tersebut perlu pemahaman yang tepat terhadap faktor-faktor penentu keberhasilan peningkatan produktivitas seperti perbaikan terus menerus, peningkatan mutu hasil pekerjaan dan pemberdayaan sumber daya manusia (Wahyuningsih, 2019).

### **Hipotesis Penelitian**

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu :

H1 : Terdapat Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Produktvitas Kerja Karyawan



**Gambar 1 Model Penelitian Tentang Pengaruh Pelatihan** 

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Creswell (2014) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis dan interpretasi data berdasarkan angka-angka atau data numeric.

Menurut Creswell (2014) mendefinisikan Populasi sebagai "keseluruhan objek, individu, atau kejadian yang memiliki karakteristik sama atau mirip, dan menjadi subjek dalam penelitian yang dilakukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah seluruh karyawan yang ada di PT Tri Keeson Utama Garut yang berjumlah 84 orang.

Menurut Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela (2021) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Christ et al., 2020). Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan metode slovin. Sampel yang digunakan yaitu 70 orang karyawan yang ada di PT Tri Keeson Utama.

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah kuisioner dengan skala likert yang disebarkan kepada karyawan di PT. Tri Keeson Utama menggunakan *link google form*.

Skala likert digunakan sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan skala 5.

Table 1 Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pelatihan (X)	1. Tujuan	Likert
	2. Materi	
	3. Metode yang digunakan	
	4. Kualifikasi Peserta	
	5. Kualifikasi pelatih	
Produktivitas Kerja (Y)	1. Kemampuan	Likert
	2. Pengembangan diri,	
	3. Mutu	
	4. Efisiensi	

#### **HASIL PENELITIAN**

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan

Variabel Independen (X)	r hitung	r tabel	Keterangan	
1	0,543	0,235	Valid	
2	0,630	0,235	Valid	
3	0,552	0,235	Valid	
4	0,533	0,235	Valid	
5	0,447	0,235	Valid	
6	0,267	0,235	Valid	
7	0,462	0,235	Valid	
8	0,672	0,235	Valid	

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dar variabel independen Pelatihan (X) mempunyai nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari r tabel. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel dependen Produktivitas Kerja

Variabel dependen (Y)	r hitung	r tabel	Keterangan	
1	0,318	0,235	Valid	
2	0,324	0,235	Valid	
3	0,395	0,235	Valid	

4	0,473	0,235	Valid
5	0,449	0,235	Valid
6	0,303	0,235	Valid
7	0,476	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dar variabel dependen Pelatihan (Y) mempunyai nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari r table. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Tallot Tribut of Tribut				
Variabel	Cronbach's alpha	Alpha	Ketrangan	
Pelatihan (X)	0,779	0,05	Reliable	
Produktivitas Kerja	0,678	0,05	Reliable	

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas, menyatakan bahwa variabel independen Pelatihan (X) dan Variabel dependen Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,05 (*Alpha*) maka keputusannya alat ukur dikatakan reliabel.

Tabel 5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

K hitung	K tabel	Keterangan
0,118	0,160	Normal

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z (K hitung) sebesar 0,118 < K tabel (0,160), maka hasilnya adalah dinyatakan menyebar secara normal atau data berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji Korelasi sederhana

Correlations				
		Pelatihan	Produktivitas Kerja	
Pelatihan	Pearson Correlation	1	.713**	
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N	70	70	
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	.713**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	70	70	
**. Correlation is significa-	ant at the 0.01 level (2-tailed)			

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas, sesuai dengan kaidah keputusan Nilai *Pearson Correlation* (r hitung) sebesar 0,713 > r tabel sebesar 0,2352 artinya terdapat hubungan antara Variabel Pelatihan dengan Variabel Produktivitas Kerja (berkorelasi). Karena hasil

nya positif maka hubungan antara Peatihan dan Produktivitas Kerja memiliki Hubungan positif, artinya Jika variabel Pelatihan (X) naik, maka Variabel Produktivitas Kerja (Y) juga naik. Kemudian dengan nilai r sebesar 0,713 memiliki derajat hubungan Sangat Kuat.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,508

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perolehan nilai R Square atau nilai Koefisien Determinasinya sebesar 0,508, artinya besar pengaruh Variabel bebas (Pelatihan) terhadap Variabel Terikat (Produktivitas Kerja) sebesar

50,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel terikat (produktivitas Kerja) yang dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar Pelatihan yaitu sebesar 49,2%.

**Tabel 8 Koefisien Regresi** 

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
4	(Constant)	12.053	2.126		5.669	.000
1	Pelatihan	.530	.063	.713	8.376	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui persamaan pada Regresi linier sederhana adalah:

# **Uji Hipotesis**

Rumusan Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : variabel Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Tri Keeson Utama Garut.

H1: variabel Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Tri Keeson Utama Garut.

$$\hat{Y} = a + Bx$$

 $\hat{Y} = 12,053 + 0,530x$ 

Berdasarkan hasil data di atas, terlihat bahwa t hitung sebesar 8,376 dengan Nilai Sig, yaitu sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi kurang dari nilai probabilitas (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Tri Keeson Utama Garut (H1 diterima). Karena hasil nya positif maka pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja

Karyawan pada PT Tri Keeson Utama Garut memiliki pengaruh positif, artinya Jika variabel

X naik, maka Variabel Y juga naik.

#### **PENUTUP**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu Variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Tri Keeson Utama Garut, artinya Jika variabel Pelatihan naik, maka Variabel Produktivitas Kerja juga naik. Kemudia terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

- (1) Pada penelitian ini hanya menggunakan 70 sampel.
- (2) Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu variabel Pelatihan.

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan agar dapat dilakukan dengan lebih baik lagi, yaitu:

- (1) Bagi penilitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian, dan dapat memperluas lingkup pada objek penelitian.
- (2) Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk memberikan Pelatihan yang lebih baik kepada karyawannya. Karena dengan dilakukannya pelatihan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja di PT Tri Keeson Utama Garut.

# **REFERENCES**:

- Christ, J., Mardiana, T., & Sutanto, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi Dan Burnout Terhadap Kinerja Karyawan. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 229–242. https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i2.463
- Dwiguna, K., Rahman, T., & Olga, L. (2022). Journal of Management and Industrial Engineering (JMIE) Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung ANALISIS DISTRIBUSI MENGGUNAKAN PENDEKATAN SISTEM DINAMIS (Studi Kasus PT. Chairo Abadi Sentosa Bandar Lampung) Journal of Management and Industrial En. 1(1), 36–47.
- Gopar, I. A. (2021). Pengaruh Disiplin, Pelatihan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Pelita Ilmu*, 15(01), 53–57. https://doi.org/10.37366/jpi.v15i01.821
- Hermanto, B. (2014). Pengaruh Pendidikaan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt.Pln. *PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (Persero) UPJ AMBUNTEN, IV*(1), 38.
- Juniarti, S. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Universitas Pgri Palembang. *Media Wahana Ekonomika*, *12*(4), 88–103.
- Putra, I. M. D. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Kelompok Petani Tanaman Hias Desa Petiga. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(1), 2022.
- Septiady, A., & Hamidan, W. M. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT. Tri Keeson Utama). *Jurnal Ekonomi Dan Bismis*, 10(1), 141–148. https://doi.org/10.34308/eqien.v10i1.499

- Setiawan, S. (2018). Pengaruh Motivasi, Pelatihan Kerja, Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Seni Optima Pratama Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 2(02), 41–50. https://doi.org/10.30741/adv.v2i02.358
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi*, 60(April), 91–96. http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/413
- Zulkarnaen, W., Suarsa, A., & Kusmana, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-Pet Pt. Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 151–177. https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp151-177